

# EARLY WARNING SYSTEM (EWS) EPROC UNTUK POKJA PENGADAAN LPSE UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

## 1. Apa itu EWS eProc?

EWS eProc adalah sebuah sistem yang akan memberikan peringatan kepada seluruh kelompok kerja (pokja) pengadaan, tentang jadwal/ tahapan penting pada sebuah paket lelang.

## 2. Apa latarbelakang dibangunnya EWS eProc?

Kelompok kerja pengadaan yang mengelola paket lelang cukup banyak dalam waktu yang hampir bersamaan relatif sulit untuk mengingat detail jadwal tahapan pada masing-masing paket lelang, bahkan seringkali beberapa tahapan lelang terlewati. Hal ini menyebabkan jadwal lelang mengalami perubahan karena faktor *human error*. Jika ditinjau dari sudut pandang audit atas pengadaan barang/jasa, perubahan jadwal lelang karena faktor *human error* dapat menurunkan nilai kecermatan atau kepatuhan pokja terhadap jadwal lelang. Untuk meminimalkan hal tersebut maka diperlukan sebuah sistem yang dapat memberikan peringatan dini kepada seluruh anggota pokja pengadaan. Oleh karena itu, LPSE Unsoed mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut dengan membangun EWS eProc.

## 3. Bagaimana EWS eProc bekerja?

EWS eProc bekerja secara otomatis dengan cara membaca data jadwal paket lelang dan akan mengirimkan peringatan/ notifikasi dalam bentuk **SMS** (*Short Message Service*) kepada anggota pokja. Peringatan setiap tahapan penting akan diberikan dua kali, yaitu 30 (tiga puluh) menit sebelum jadwal tahapan tersebut dimulai dan 30 (tiga puluh) menit sebelum jadwal tahapan tersebut berakhir.

## 4. Tahapan apa saja yang dinotifikasi oleh ESW eProc?

Untuk sementara hanya terdapat empat tahapan lelang yang akan diberikan notifikasi oleh EWS eProc, yaitu:

- a. Penjelasan dokumen lelang
- b. Pembukaan file dokumen penawaran (dokumen penawaran harga, administrasi dan teknis) serta dokumen kualifikasi
- c. Upload berita acara hasil pelelangan
- d. Penetapan pemenang